BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia selalu berkaitan dengan manusia lainnya serta berhubungan juga dengan lingkungan dan alam sekitar. Salah satunya dalam upaya memenuhi kebutuhan, konsumen memiliki beragam pilihan serta perbedaan kemampuan sehingga membuat perbedaan pola konsumsi antar konsumen. Saat ini, masyarakat indonesia khususnya yang bertempat tinggal di daerah perkotaan memiliki kecenderungan untuk bergerak cepat dan efisien. Hal ini mempengaruhi juga tindakan dan perilaku seorang konsumen. Budaya instan atau budaya sekali pakai sudah semakin menjamur dan menjadi gaya hidup sebagian besar masyarakat.

Menurut artikel yang diterbitkan oleh pusat penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya instan itu sendiri berkembang seiring dengan perkembangan peralatan modern, ilmu pengetahuan, teknologi, dan juga hasil temuan sumber-sumber daya modern seperti produk turunan dari hasil pengolahan minyak bumi yang dapat memproduksi stryrofoam, plastik dan lain sebagainya. Produk plastik menjadi salah satu produk dalam budaya instan dengan penggunaan yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data produksi plastik dunia yang diperoleh dari *Association of Plastics Manufactures* tahun 2017, produksi plastik dunia mencapai 322 juta ton pada tahun 2015 dan meningkat menjadi 335 juta ton pada tahun 2016 serta hampir 50% persebaran produksi plastik di dunia berada pada wilayah benua Asia.

Data yang dihimpun dalam artikel Kemenperin memaparkan bahwa saat ini jumlah industri plastik di Indonesia mencapai 925 perusahaan dengan beragam hasil produksi dan total produksi mencapai 4,68 juta ton per tahun serta permintaan produk plastik nasional sekitar 4,6 juta ton per tahun atau meningkat 5% dalam lima tahun terakhir (dalam artikel wartaekonomi.co.id). Peningkatan permintaan ini menunjukkan komoditas plastik dan hasil olahan

plastik cukup diminati oleh masyarakat. Plastik maupun produk hasil olahan plastik dirasa mampu menunjang aktivitas masyarakat saat ini.

Terdapat beragam produk hasil olahan plastik yang dapat digunakan dalam berbagai bentuk dan fungsi seperti halnya dalam kendaraan, bahan bangunan, jas / mantel, wadah makanan dan minuman, dan lain sebagainya. Penggunaan plastik sebagai wadah makanan dan minuman sangat umum terjadi di Indonesia, harga yang terjangkau serta memiliki kemampuan yang baik dalam mengemas makanan ataupun minuman menjadi salah satu alasan penggunaan plastik sebagai pengemas atau wadah untuk makanan dan minuman.

Hal ini juga dapat dilihat dalam artikel yang di paparkan oleh Warta Kota dimana penggunaan botol plastik di negara Indonesia mencapai 4,82 miliar dengan pertumbuhan *market size* untuk kategori pembelian produk *beverageware, food storage* dan *dinnerware* sebesar 11,2% pertahun. Penggunaan plastik sebagai wadah makanan dan minuman yang tidak sesuai dengan jenis dan kegunaannya dapat membahayakan konsumen.

Plastik yang digunakan sebagai wadah makanan dan minuman juga dipaparkan dalam penelitian yang dilakukan oleh A, Achmad (2016) dengan hasil penelitian yaitu interaksi antara perlakuan jenis pengemas plastik dan lama penyimpanan berpengaruh nyata terhadap kadar air dan kadar protein *nugget,* jenis plastik yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis plastik polipropilen (PP) dan politilen (PE). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Supeni dan Irawan (2013) juga memaparkan bahwa kemasan plastik mempunyai aspek positif dan negatif terhadap kesehatan manusia dan pelestarian lingkungan. Penggunaan kemasan berbasis polimer perlu mendapat perhatian terkait dengan suhu saat penggunaan, jangka waktu penggunaan, kontaminasi minyak yang dapat menyebabkan migrasi dari monomer bahan dasar plastik ke bahan makanan atau minuman tanpa kita sadari.

Plastik pada dasarnya memiliki kelompok dan jenis tersendiri. Penggunaan plastik sebagai wadah makanan dan minuman dianjurkan untuk menggunakan plastik jenis polipropilen. Saat ini terdapat beberapa merek yang bergerak pada produksi wadah makanan dan minuman dengan bahan plastik polipropilen

seperti Tupperware, Lock & Lock, Lion Star, Moorlife, dan Twintulipware dan lain sebagainya. Produk-produk tersebut merupakan produk yang berasal dari dalam dan luar negeri. Adapun penilaian melalui survei langsung kepada masyarakat yang di selenggarakan c ım agenda *TOP Brand Award* pada tahu gai berikut :

Tabel 1.1 Hasil TOP *Brand Award* Kategori Botol Minuman/Tumbler Tahun 2018

Merek	Top Brand Index	TOP
Tupperware	62,6%	TOP
Lion Star	24,6%	TOP
Lock & Lock	2,7%	
Claris	-	

Tabel 1.2 Hasil TOP *Brand Award Kategori Plastic Container Makanan Tahun 2018*

Merek	Top Brand Index	TOP
Tupperware	42,6%	TOP
Lion Star	26,9%	TOP
Lock & Lock	7,5 %	
Claris	5,4%	

Sumber: Frontier Consulting Group.(2018).

Berdasarkan tabel 1.1 untuk kategori plastik container makanan, produk plastik polipropilen merek Tupperware berada pada peringkat pertama dan mendapat predikat TOP dengan perolehan *Top Brand Index* sebesar 42,6% begitu juga dengan kategori botol minuman atau *tumbler* pada tabel 1.2 dimana merek Tupperware juga berada pada peringkat pertama dengan perolehan *Top Brand Index* sebesar 62,6% dan mendapat predikat TOP. Merek Lion Star berada pada posisi kedua pada kategori plastic container makanan dan juga pada kategori botol minuman/*tumbler* dengan masing-masing perolehan *Top Brand Index* sebesar 26,9% dan 24,6% serta mendapat predikat TOP. Merek yang mendapat predikat TOP merupakan merek dengan perolehan *Top Brand Index* lebih dari 10% dan berada dalam posisi *top three*. Penilaian tersebut diperoleh dari hasil survei berdasarkan *top of mind awareness, top of market share,* dan *top of commitment share*.

TOP *brand award* menjadi salah satu penghargaan yang diberikan kepada merek-merek terbaik pilihan masyarakat pada tahun tersebut. Hasil dari survei diatas menunjukkan adanya pilihan atau preferensi konsumen dalam

mengkonsumsi suatu barang. Preferensi konsumen tersebut sebagai salah satu langkah sebelum konsumen menentukan pilihan pembelian atas barang yang akan di gunakan. Setiap konsumen tentu memiliki pola preferensi yang berbeda-beda seperti halnya dengan konsumen dari kalangan usia muda yang merupakan kalangan yang memiliki keterbukaan terhadap inovasi dan perubahan sehingga dapat dengan mudah menyesuaikan diri terhadap tuntutan zaman dan percepatan globalisasi saat ini. Penggunaan produk plastik polipropilen pada wadah makanan dan minuman yang ramah lingkungan dan praktis juga menjadi tren yang digunakan oleh kalangan muda untuk menunjang aktivitas sehari-hari serta menjadi salah satu wujud nyata keterlibatan kalangan muda dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Namun pada realitanya masih terdapat kalangan muda yang hanya memilih untuk menggunakan plastik berupa wadah makanan dan minuman satu kali pakai dengan jenis plastik non polipropilen atau bahkan menggunakan wadah makanan dan minuman dengan jenis plastik non polipropilen yang digunakan secara berulang. Penggunaan wadah makanan dan minuman tanpa memperhatikan jenis plastik yang tertera pada wadah tersebut dapat membahayakan konsumen jika wadah makanan dan minuman tidak sesuai dengan fungsinya dan digunakan secara berulang.

Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya perhatian konsumen kalangan muda terhadap kesehatan dirinya masing-masing serta terhadap kelestarian lingkungan. Selain itu, kurangnya kesungguhan produsen dalam menghasilkan produk yang aman bagi konsumen menjadi faktor plastik polipropilen tidak menjadi prioritas dalam memproduksi wadah makanan dan minuman. Terdapat perbedaan wadah makanan dan minuman yang menggunakan plastik polipropilen dan yang menggunakan sembarang jenis plastik yaitu wadah rentan rusak, harga relatif murah, warna dan penyajian produk yang kurang menarik.

Kalangan muda dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) terdiri dari tujuh jurusan yaitu pendidikan ekonomi, pendidikan akuntansi, pendidikan

manajemen perkantoran, pendidikan manajemen bisnis, manajemen, akuntansi dan ilmu ekonomi dan keuangan islam. Adapun hasil wawancara pada 70 orang mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi sampel pra penelitian, mengungkapkan bahwa dalam memilih dan menggunakan produk plastik polipropilen yang terpenting ialah keamanan produk, desain, merek, serta harga dari produk tersebut. Berikut merupakan data penggunaan wadah makanan dan minuman dari berbagai merek yang di beli oleh mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia:

Tabel 1.3 Data Penggunaan Wadah Makanan dan Minuman dari Berbagai Merek Pada Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia

Produk / Program Studi	Tupper ware	Lock &Lock	Lion Star	Moor life	Jumlah
Pendidikan Ekonomi	9	-	-	1	10
Pendidikan Akuntansi	3	2	5	-	10
Pend. Manajemen Bisnis	7	3	-	-	10
Pend. Manajemen Perkantoran	9	1	-	-	10
Manajemen	7	3	-	-	10
Akuntansi	8	2	-	-	10
Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	6	3	1	-	10
Jumlah	49	14	6	1	70
Presentasi	70 %	20%	8,6%	1,4%	100%

Sumber : Wawancara Pra-Penelitian

Dilihat dari hasil wawancara pada beberapa mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia sebesar 70% atau 49 orang memilih merek Tupperware, 20% atau 14 mahasiswa memilih merek Lock & Lock, 8,6% atau 6 mahasiswa memilih merek Lion Star dan 1,4% atau 1 orang memilih merek moorlife. Hasil ini menujukkan keselarasan dengan peringkat TOP Brand untuk kategori plastik container makanan dan botol minuman dengan keunggulan merek diraih oleh Tupperware. Berdasarkan hasil wawancara yang di peroleh, responden memaparkan beberapa alasan memilih menggunakan suatu produk seperti : merek yang telah dikenal secara baik dan terpercaya, kualitas dari produk serta harga dari produk tersebut.

Berbagai merek yang tersedia saat ini membuat konsumen memiliki pilihan dalam memenuhi kebutuhan, termasuk pada konsumen mahasiswa FPEB

Universitas Pendidikan Indonesia. Data pra penelitian yang diperoleh dapat menjadi bagian kecil wujud nyata mahasiswa sebagai konsumen muda khususnya di lingkungan FPEB sudah memilih untuk menggunakan produk wadah makanan dan minuman dengan jenis plastik polipropilen. Namun pada konsumen muda khususnya mahasiswa FPEB tentu memiliki beberapa pertimbangan bahkan kendala dalam memilih produk plastik wadah maknaan dan minuman yang akan dikonsumsi seperti adanya keterbatasan anggaran serta kelengkapan produk yang ditawarkan sehingga mengarahkan mahasiswa untuk memiliki prioritas dalam memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu, preferensi mahasiswa dalam memilih produk plastik polipropilen penting untuk diteliti agar dapat melihat faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan pilihan serta skala prioritas dalam pemenuhan kebutuhannya.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mempreferensikan kebutuhannya terutama preferensi konsumen terhadap produk plastik polipropilen yang menggunakan plastik polipropilen. Judul penelitian yang akan peneliti angkat yaitu "***Pengaruh Anggaran dan Atribut Produk Terhadap Preferensi Konsumen Produk Plastik Polipropilen (Survey Pada Mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia***)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tentang anggaran, atribut produk, dan preferensi konsumen terhadap produk plastik polipropilen pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh anggaran terhadap preferensi konsumen produk plastik polipropilen pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh atribut produk terhadap preferensi konsumen produk plastik polipropilen pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran umum anggaran, atribut produk, dan preferensi konsumen terhadap produk plastik polipropilen pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia
2. Pengaruh anggaran terhadap preferensi konsumen produk plastik polipropilen pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia
3. Pengaruh atribut produk terhadap preferensi konsumen produk plastik polipropilen pada mahasiswa FPEB Universitas Pendidikan Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. **Manfaat Teoritis**
   a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan khasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh antara anggaran dan atribut produk terhadap preferensi konsumen.
   b. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. **Manfaat Praktis**
   a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh antara anggaran dan atribut produk terhadap preferensi konsumen.
   b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait dengan konsep keilmuan tentang pengaruh antara anggaran dan atribut produk terhadap preferensi konsumen.